

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan adanya temuan – temuan selama penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus tentang “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran IPA pada materi sifat – sifat cahaya menggunakan model pembelajaran inkuiri mengacu pada kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP), sedangkan langkah – langkah pada kegiatan inti menggunakan model pembelajaran inkuiri, yaitu menetapkan masalah, merumuskan hipotesis, melaksanakan penelitian/eksperimen, mengolah dan menganalisis data, menguji hipotesis, membuat simpulan umum, dan menyajikan hasil. Serta hal yang harus diperhatikan ketika menyusun perencanaan pembelajaran adalah media yang digunakan, alokasi waktu yang harus diperhatikan dengan baik, tujuan pembelajaran dan evaluasi.
2. Penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Model pembelajaran inkuiri tidak hanya menekankan pada hasil belajar, tetapi model pembelajaran inkuiri juga menekankan pada proses pembelajaran. Sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri siswa hanya berperan sebagai penerima yang pasif sedangkan guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru selalu menjelaskan secara verbal dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang kurang memperhatikan keterkaitan komponen – komponen pembelajaran yang membentuk satu kesatuan. Penerapan model pembelajaran inkuiri menekankan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Serta membantu siswa dalam memberikan contoh peristiwa dalam kehidupan mereka yang terkait dengan materi yang sedang dibahas. Siswa juga dituntut untuk dapat menjalin kerjasama dengan baik dalam kelompoknya untuk melakukan percobaan, mengolah data, dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang mereka peroleh.
3. Hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran inkuiri menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Awalnya siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari – hari materi sifat – sifat cahaya. Karena model pembelajaran inkuiri menekankan pada permasalahan yang berhubungan dengan

kehidupan siswa. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus I diperoleh rata – rata 87, 75 dan siklus II meningkat menjadi 94.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan–temuan penelitian dan kesimpulan untuk memperbaiki penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA dengan matri sifat–sifat cahaya terdapat saran untuk guru maupun peneliti selanjutnya, antara lain.

1. Bagi guru yang akan menerapkan model pembelajaran inkuiri harus memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat dalam menetapkan fase–fase pembelajaran inkuiri dengan benar dan keterkaitan antar komponen. Serta pada pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mendampingi mereka selama kegiatan berlangsung. Karena siswa sering mengalami kesulitan pada saat mereka harus mengolah data setelah melakukan percobaan.
2. Guru harus mulai mengubah cara mengajar yang biasa menjelaskan materi secara verbal. Dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk membantu siswa memahami materi yang sedang dibahas. Mereka dapat melakukan penelitian sederhana yang berhubungan masalah–masalah kontekstual berkaitan dengan kehidupan sehari – hari siswa. Model pembelajaran inkuiri akan memberikan pengalaman kepada siswa, sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami bahan ajar.
3. Memperhatikan media yang digunakan pada model pembelajaran inkuiri agar siswa lebih antusias.
4. Perhatikan alokasi waktu, karena model pembelajaran inkuiri membutuhkan waktu yang lama dan kondisikan kelas agar siswa tidak menghabiskan waktu lama saat melakukan percobaan maupun ketika berkelompok dan percobaan yang dilakukan oleh setiap kelompok berbeda. Jadi pada saat siswa menyajikan hasil penelitian kelompok lain akan memperhatikan.